

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan faktor-faktor kecelakaan kerja konstruksi pada proyek bangunan gedung adalah sebagai berikut:

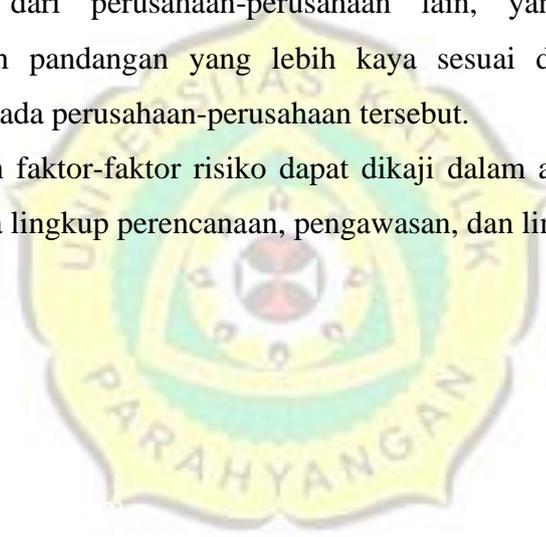
1. Berdasarkan hasil studi literatur dan validasi profesional, terdapat 10 faktor risiko yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja pada proyek bangunan gedung. Faktor-faktor ini terbagi dalam aspek lingkungan, manusia, serta material dan peralatan.
2. Hirarki prioritas faktor-faktor kecelakaan kerja konstruksi pada proyek bangunan gedung yang disusun berurutan:
 - a. Kondisi lingkungan kerja tidak aman yang disebabkan oleh manusia (1.1)
 - b. Tekanan akibat keterlambatan, kelelahan, kurangnya konsentrasi dan stres (2.2)
 - c. Kurangnya koordinasi atau komunikasi, ketidakjelasan tugas dan tanggung jawab (2.4)
 - d. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan tenaga kerja terhadap keselamatan kerja (2.3)
 - e. Tindakan atau perilaku tidak aman (2.1)
 - f. Kualitas dari peralatan yang digunakan kurang baik (3.4)
 - g. Rambu-rambu keselamatan tidak lengkap atau tidak tersedia (3.2)
 - h. Penempatan posisi material dan peralatan yang tidak sesuai (3.3)
 - i. Kondisi lingkungan kerja berbahaya dengan faktor alam (1.2)
 - j. Alat pelindung diri (APD) tidak tersedia atau buruk kualitasnya (3.1)

Hirarki ini disusun berdasarkan pertimbangan frekuensi kejadian dan dampak yang ditimbulkan, dimana 5 faktor pertama merupakan faktor dengan risiko tinggi. Selain itu, ditemukan juga bahwa frekuensi dan dampak cenderung memiliki relasi positif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan, penelitian ini memiliki ruang untuk lebih disempurnakan. Untuk itu, berikut saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Penyusunan faktor-faktor kecelakaan kerja yang dianalisis, selain dengan melakukan studi literatur, dapat digabungkan juga dengan metode wawancara. Hal ini dapat memberikan tambahan dan pengembangan faktor-faktor yang belum teridentifikasi atau tergambar dengan maksimal melalui studi literatur.
2. Sumber data yang digunakan dapat diperluas dengan menggunakan responden dari perusahaan-perusahaan lain, yang mungkin dapat memberikan pandangan yang lebih kaya sesuai dengan budaya atau kebiasaan pada perusahaan-perusahaan tersebut.
3. Penyusunan faktor-faktor risiko dapat dikaji dalam area yang lebih luas, seperti pada lingkup perencanaan, pengawasan, dan lingkup lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, P. R. R. (2016). *Analisis Kecelakaan Kerja Konstruksi di Indonesia dari Hasil Survey Pemberitaan Media Massa*. Universitas Gadjah Mada.
- Dangga, P. O., Munasih, & Ratnawinda, L. A. (2021). *KAJIAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KONSTRUKSI*. 5, 24–31. <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/sondir>
- Dipohusodo, I. (1995). *Manajemen Proyek dan Evaluasi Proyek*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Duffield, C., & Trigunaryah, B. (1999). *Project Management Conception to Completion. Engineering Education Australia. (EAA). Australia.*
- Ervianto, W. I. (2005). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi.
- Farmer, E., & Chambers, E. G. (1929). A Study of Personal Qualities in Accident Proneness and Proficiency. *A Study of Personal Qualities in Accident Proneness and Proficiency*, 55.
- Fassa, F., Wibowo, A., & Soekiman, A. (2021). *Penyebab dan Dampak Kecelakaan, serta Solusi Keselamatan di Proyek Konstruksi Periode 2016-2020: Tinjauan Literatur*. 7(1), 111–123.
- Fisk, E. R., & Reynolds, W. D. (1988). *Construction Project Administration* (5th ed.). Wiley New York.
- Hinze, J. (1997a). *Construction Safety*. Practice Hall.
- Hinze, J. (1997b). The distractions theory of accident causation. *CIB Report*, 112–121.
- International Labour Organization. (2015). *Construction: a hazardous work*. https://www.ilo.org/safework/areasofwork/hazardous-work/WCMS_356576/lang-en/index.htm
- Kerr, W. (1957). Complementary theories of safety psychology. *The Journal of Social Psychology*, 45(1), 3–9.
- Khilbran, M., & Sakti, W. I. (2019). IDENTIFIKASI FAKTOR RISIKO HUMAN ERRORS DALAM PENERAPAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v3i1.2210>
- Labombang, M. (2011). *MANAJEMEN RISIKO DALAM PROYEK KONSTRUKSI*.
- Martiwi, R., Koesyanto, H., & Pawenang, E. T. (2017). *FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA PADA PEMBANGUNAN GEDUNG*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.50 Th. 2012. (2012). *PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA*.

- Rahayu, P. (2001). *Asuransi Contractor's All Risk sebagai Alternatif Pengalihan Risiko Proyek dalam Industri Konstruksi Indonesia. Seminar Nasional Manajemen Konstruksi.*
- Respati, B. (2006). *Sistem Pendukung Keputusan dengan Expert Choice. Diktat Tidak Terpublikasi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.*
- Saaty, T. L. (1993). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin: Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks.* Pustaka Binama Pressindo.
- Sepang, B. A. W. (2013). *MANAJEMEN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK PEMBANGUNAN RUKO ORLENS FASHION MANADO. Jurnal Sipil Statik, 1(4), 282–288.*
- Shaw, L., & Sichel, H. S. (2013). *Accident Proneness: Research in the occurrence, causation, and prevention of road accidents.* Elsevier.
- Simanjuntak, M. R. A., & Praditya, R. (2012). *IDENTIFIKASI PENYEBAB RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA KEGIATAN KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG DI DKI JAKARTA. Jurnal Ilmiah MEDIA ENGINEERING, 2(2).*
- Siti, S. S. (1999). *Pengelolaan Tenaga Kerja Lepas Pada Kontraktor Indonesia Sebagai Bagian dari Sistem Manajemen Mutu [Tesis Magister].* Institut Teknologi Bandung.
- Soeharto, I. (1997). *Manajemen Proyek dari Konseptual sampai Operasional.* Erlangga.
- Suraji, A. (2003). *Construction Accidents and the Lesson Learnt from 1000 Cases. International Journal of Construction Management, 3(2), 41–49.*
<https://doi.org/10.1080/15623599.2003.10773042>
- Timofeeva, S. S., Ulrikh, D. V., & Tsvetkun, N. V. (2017). *Professional Risks in Construction Industry. Procedia Engineering, 206, 911–917.*
<https://doi.org/10.1016/j.proeng.2017.10.571>
- Vernon, P. E. (1929). *Tests of Temperament and Personality. British Journal of Psychology, 20(2), 97.*
- Wirahadikusumah, R. D., & Ferial, F. (2005). *Kajian Penerapan Pedoman Keselamatan Kerja pada Pekerjaan Galian Konstruksi. Jurnal Teknik Sipil ITB, 12(2), 53–62.*
<https://doi.org/10.5614/jts.2005.12.2.1>
- Wiwoho, G., & W, M. (2020). *ANALISIS TINGKAT RESIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROYEK KONSTRUKSI DENGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP). In Student Journal GELAGAR (Vol. 2, Issue 2).*
- Zou, P. X. W. (2011). *Fostering a Strong Construction Safety Culture.*